

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN PADA PT BANK  
RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk. UNIT RAJABASA**

**(Laporan Akhir)**



Oleh

**Milan Tassya**

2001061059

**PROGRAM STUDI DIPLOMA AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2023**

## **ABSTRAK**

### **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk. UNIT RAJABASA**

**Oleh**

**Milan Tassya**

Penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu Wawancara, Observasi dan dokumentasi. Dari hasil penulisan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan dalam sistem informasi akuntansi pembiayaan Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa berdasarkan teori akuntansi yang berlaku.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN PADA PT BANK  
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. UNIT RAJABASA**

**Oleh**

**Milan Tassya**

**Laporan Akhir**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
AHLI MADYA**

**Pada**

**Program Studi Diploma III Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2023**



**Judul Laporan Akhir : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PEMBIYAAAN PADA PT BANK RAKYAT  
INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT  
RAJABASA**

**Nama Mahasiswa : Milan Tassyra  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2001061059  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**



**Menyetujui**  
Pembimbing Laporan Akhir

**Mengetahui**  
Ketua Program Studi

**Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt., CA.**

NIP. 1974031220011211003

**Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA**

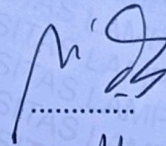
NIP. 19730923 200501 1001



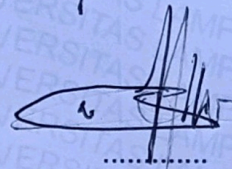
## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

Ketua Penguji : **Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt.,CA.**



Penguji Utama : **Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak.**



Sekretaris Penguji : **Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.AK.**



### 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19660621 199003 1003**

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 02 Agustus 2023



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milan Tassya  
NPM : 2001061059  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Menyatakan bahwa laporan akhir saya yang berjudul “**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT RAJABASA**” adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023

Yang Memberi Pernyataan



Milan Tassya

2001061059



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung pada 19 Oktober 2002 oleh sepasang ibu dan bapak yang sederhana namun bersahaja bernama, Ibu Perihartini dan Bapak UjangSafari.

Pendidikan pertama yang ditempuh oleh penulis pada SD Negeri 1 Perumnas Way Halim selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2014. Setelah pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis diterima di perguruan tinggi, Universitas Lampung melalui jalur vokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi DIII Akuntansi.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Rajabasa mulai dari tanggal 04 Januari 2023 sampai tanggal 10 Februari 2023.

## **MOTTO**

“Buktikan kepada mereka yang telah menghinamu kalau kamu mampu menjadi  
seseorang yang jauh lebih baik dari pada mereka”

(Milan Tassya)

“Kemiskinan tidak identik dengan kebodohan”

(Rahmat Budiarto)

“Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu  
tidak pernah berhenti berusaha”

(Confucius)



## **PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Alhamdulillah, Puji syukur kupersembahkan kehadiran Allah SWT, kupersembahkan buah kerja keras, pikiran dan waktu yang telah kugunakan dalam bentuk tulisan ini teruntuk:

Ibundaku tersayang Wanita dan Bidadariku, yang selalu memberi motivasi dan nasihat sebagai bentuk kasih sayang.

Ayahku pria yang selalu mendidik moralku, membentuk karakter, serta bekerja keras untuk membiayai kuliahku.

Teman terbaikku yang selalu menjadi teman dalam segala hal. Terimakasih telah berjuang bersama di masa-masa paling sulit. Terimakasih juga karena selalu mendukungku dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini.

Almamater kebanggaanku dan kampus tercinta yang telah menjadi tempat memperluas ilmu pengetahuan dan pendewasaan pikiranku.

## **SANAWACANA**

### **Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum Wr. Wb.**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam selalu kita panjatkan kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Penulis telah mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Tugas Akhir ini merupakan realisasi ilmu yang telah didapat di ruang kelas dan merupakan bentuk tanggung jawab penulis setelah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa, dan merupakan syarat untuk menempuh mata kuliah tugas akhir di Jurusan DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Kelancaran dalam penyusunan Laporan Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
2. Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc.,Ak.,CA Selaku ketua Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Dr. Saring Suhendro,SE.,M.SC.,Akt.,CA. Selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir yang telah memberikan arahan dan saran yang membantu terselesaikannya Laporan Akhir ini. Terima kasih atas waktu yang diluangkan dan mohon maaf apabila ada ucapan dan sikap penulis yang kurang berkenan dihati Bapak.
4. Widya Rizki Eka Putri,S.E.,M.S.Ak. Selaku dosen penguji utama yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.
5. Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E.,M.Si.,Ak. Selaku dosen sekretaris penguji yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran serta masukan yang membangun dalam penulisan Laporan Akhir ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat.
7. Para Staff sekretariat DIII Akuntansi yang telah memberikan bekal dan informasi seputar kampus.
8. Ibu Yeni Gustinali selaku Pembimbingan lapangan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa yang telah menerima penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja dan memberikan ilmu yang aplikatif.
9. Keluarga besarku , Mamah Ayah yang telah memberikan motivasi dalam menjalankan kuliah.
10. Sahabat-sahabatku seperjuangan kuliah Mas Rudi, Feby, Fahtonah, Agung, Putri, Rahmalia yang selalu memberikan semangat kepadaku dan motivasi serta membantuku dalam proses penyusunan laporan akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan untuk penulis. Semoga Laporan Akhir ini dapat memberikan kita semua manfaat yang berguna di kemudian hari terkhusus untuk diri penulis sendiri.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023

Penulis

Milan Tassya

2001061059



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SANAWACANA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1     Latar Belakang .....	1
1.2     Identifikasi Masalah.....	3
1.3     Tujuan Penelitian.....	3
1.4     Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1     Sistem Akuntansi.....	5
2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi.....	5
2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi .....	7
2.1.3 Fungsi Utama Sistem Akuntansi.....	8
2.2     Pembiayaan .....	10
2.2.1 Pengertian Pembiayaan .....	10
2.2.2 Jenis-jenis pembiayaan.....	11

2.2.3	Manfaat Pembiayaan .....	14
2.3	Sistem Informasi Akuntansi .....	16
2.3.1	Definisi sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.3.2	Tujuan dan Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi .....	17
2.4	Sistem Pengawasan Pemberi Pembiayaan .....	19
2.4.1	Pengertian sistem pengawasan pembiayaan .....	19
2.4.2	Sistem Pengawasan Pemberian Pembiayaan .....	21
2.4.3	Resiko Pemberian Kredit.....	22
 <b>BAB III    METODE DAN PROSES PENYELESAIAN</b>		
3.1	Desain Penelitian .....	23
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.2.1	Jenis Data.....	23
3.2.2	Sumber Data .....	23
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	24
3.4	Objek Kerja Praktik .....	25
3.4.1	Lokasi Dan Waktu Kerja Praktik.....	25
3.4.2	Gambaran Umum Perusahaan .....	25
3.4.3	Struktur Organisasi .....	28
3.4.4	Visi dan Misi Bidang Usaha Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa .....	30
 <b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Sistem Akuntansi Pemberian Pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa .....	34
4.2	Evaluasi Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa .....	43
4.2.1	Evaluasi pemecahan masalah yang terjadi .....	46

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	49
5.2	Saran .....	49

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rajabasa .....	26
Bagan Alir 4. 1 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa .....	41
Bagan Alir 4. 2 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa (Lanjutan).....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan .....	50
Lampiran 1. 2 Lampiran Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Di Bank BRI unit Rajabasa .....	51
Lampiran 1. 3 Lampiran Kegiatan Praktik Kerja Lapangan .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin maju menyebabkan munculnya banyak bank yang menawarkan berbagai layanan seperti setoran, tagihan listrik, telepon, air, pajak, uang sekolah dan pembayaran lainnya, termasuk pinjaman. Saat ini, dunia perbankan khususnya bank umum menjadi mitra bisnis yang sangat penting untuk perusahaan industri, perdagangan atau perusahaan jasa non keuangan lainnya. Bank menerima sebagian dari dana tersebut sebagian besar agunan rakyat yaitu giro, deposito, dan dana yang kemudian dialirkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan terutama dalam dunia usaha berupa pembiayaan. Latumena ( 2015)

Berdasarkan penawaran pembiayaan kepada publik, bank mempercepat arus barang dan jasa dari penjual ke pembeli. Oleh karena itu bank ialah lembaga keuangan yang diperlukan dalam mengelola kegiatan ekonomi dan perdagangan negara. Pembiayaan adalah suatu prosedur yang membutuhkan peninjauan dan analisis yang baik dari kepemimpinan bank untuk menghindari kemungkinan kerugian yang dialami bank karena kebangkrutan debitur tidak memenuhi tanggung jawab kesepakatan. Peninjauan dan analisis sangat dipengaruhi oleh ketetapan atas keutamaan kantor pusat bank itu sendiri. Pada dasarnya sebelumnya direktur pelaksana berwenang untuk menyediakan pendanaan saat memutuskan pemberian pembiayaan, selalu perhatikan beberapa faktor sebagai bahan pertimbangan misalnya, jumlah yang diminta, target penggunaan,



formalitas usaha calon debitur, bentuk dan nilai jaminan yang dialokasikan serta beberapa peninjauan lain yang diperlukan untuk pembiayaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa merupakan perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan dialokasikan kembali dalam bentuk pembiayaan operasional untuk mengoptimalkan taraf hidup masyarakat. Melalui kegiatan pendanaan kemudian bank melayani kepentingan pendanaan dan melangsungkan proses sistem untuk semua bidang perekonomian. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa menghadapi permasalahan yakni, banyaknya nasabah yang mengajukan permohonan tetapi tidak layak untuk diberikan pembiayaan.

Pembiayaan ritel disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa ialah pembiayaan pinjaman kredit modal kerja dan pembiayaan kredit investasi memudahkan kepentingan operasi bisnis dan pembiayaan aset tetap terkait pemulihan, pembaharuan, peningkatan atau pembangunan proyek baru. Bentuk pembiayaan ini menawarkan sistem limit kredit menurun dengan kurun waktu maksimal 3 tahun dan sistem limit kredit tetap dengan kurun waktu maksimal 1 tahun dengan suku bunga yang wajar dan persyaratan umum yang berjalan sesuai dengan kesepakatan pembiayaan kredit antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa dengan debitur.

Pemberian pembiayaan pinjaman perlu dianalisis berdasarkan sistem pengendalian pembiayaan terhadap profitabilitas pembiayaan produk keuangan yang digunakan hingga tahap implementasi. Namun, implementasi pembiayaan tersebut bukanlah tahap akhir dari sistem pembiayaan. Setelah pembiayaan

dilaksanakan, maka pihak pemberi pembiayaan harus memeriksa dan memverifikasi pembiayaan sesegera mungkin, agar persyaratan dan tujuan yang diasumsikan terpenuhi sebagai dasar untuk persetujuan pembiayaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rajabasa?

### **1.3. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penulisan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa?

### **1.4. Manfaat dan Kegunaan Penulisan**

Penulisan laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Penulisan laporan akhir ini dapat memberikan masukan dalam kebijakan perusahaan di masa yang akan datang serta menjadi wadah bagi mahasiswa

mempraktikkan ilmu yang telah didapat di ruang kelas untuk dapat diterapkan secara langsung pada perusahaan.

## 2. Bagi Pembaca

Penulisan laporan akhir ini dapat menjadi media penambah wawasan dari isi yang disampaikan oleh penulis serta dapat menjadi bahan referensi untuk penulis selanjutnya dalam menulis laporan akhir.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Sistem Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memfasilitasi operasi bisnis. Mulyadi (2017)

Akuntansi sendiri dapat diartikan berbeda oleh para ahli. Hal ini menunjukkan betapa luasnya konsep akuntansi itu sendiri, sehingga terus menjadi fokus para ahli dalam dan luar negeri. Beberapa ahli yang mendefinisikan pengertian sistem ini diantaranya ialah:

- a. Menurut Baridwan (2015) sistem akuntansi ialah formulir, catatan, prosedur, dan alat yang dipergunakan untuk menangani informasi tentang bisnis suatu entitas keuangan dengan maksud membangun umpan balik berupa laporan bahwa manajemen perlu mengendalikan bisnis tersebut.
- b. Menurut Mahatmyo (2016) Sistem akuntansi adalah kumpulan transaksi, dokumen, catatan dan laporan akuntansi, dan bukti alat, prosedur, kebijakan, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, dan suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung realisasi target perusahaan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditetapkan bahwa akuntansi adalah suatu organisasi yang menyatukan semua fungsi transaksi bisnis untuk menciptakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai alat pemantauan kelancaran operasi bisnis di masa depan.

### **2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi**

Sistem keuangan akuntansi sangat dibutuhkan perusahaan sehingga perlu dibuat dengan sistematis dan sebaik-baiknya. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh di dalamnya bersifat cermat, benar dan mampu dipercaya untuk mengurangi kesalahan informasi. Latumena (2015)

Unsur sistem akuntansi menurut Mulyadi (2017) , sistem ini terdiri dari beberapa unsur, antara lain:

#### **1. Formulir**

Unsur pertama dalam sistem ini adalah formulir seperti dokumen yang biasanya digunakan untuk mencatat berbagai transaksi bisnis. Formulir itu sendiri berisi data transaksi, yang mana data tersebut menjadi dasar pencatatan yang dilakukan.

#### **2. Jurnal**

Jurnal merupakan bagian dari sistem ini, biasanya berupa pengelompokan data, pencatatan kejadian terkait, dan ringkasan bentuk yang sudah ada. Informasi yang diperoleh kemudian diunggah ke buku besar untuk pengarsipan. Jenis jurnal yang biasa digunakan oleh bisnis adalah pembelian, penjualan, kwitansi, pembelian dan penjualan.

### 3. Buku Besar

Setelah dimasukkan dalam jurnal, selanjutnya keuangan diringkas kembali ke buku besar. Buku besar ini berisi kumpulan akun dari beberapa jurnal untuk kemudahan pengarsipan. Akun umum juga bisa menjadi klasifikasi data keuangan yang memudahkan pembuatan laporan keuangan.

### 4. Buku Pembantu

Keberadaan buku pembantu mencakup rekening-rekening pembantu yang ada di dalam rekening tertentu di buku besar. Buku pembantu dan buku besar ini merupakan dua hal yang sudah menjadi catatan akhir, jadi tidak ada catatan berikutnya. Dengan kata lain, kedua buku ini tidak dapat dikompresi dan disajikan dalam bentuk lain.

### 5. Laporan

Hasil akhir dari totalitas proses akuntansi yang telah dikerjakan akan disajikan dalam bentuk laporan akhir ini. Laporan ini bisa berbentuk beraneka ragam tergantung pada isinya misalnya, laporan perubahan modal, laporan pendapatan dan laporan harga pokok penjualan. Laporan ini juga memuat daftar kewajiban perusahaan dan saldo persediaannya.

#### **2.1.3 Fungsi Utama Sistem Akuntansi**

Fungsi Utama sistem akuntansi menurut Mulyadi (2017) ,beberapa hal ini adalah:

##### 1. Mengumpulkan dan Menyimpan Data

Akuntansi sebagai sistem penyimpanan biasanya merupakan gambaran lengkap tentang operasi dan transaksi perusahaan secara rinci. Jika tidak



ada pembukuan, maka besar kemungkinan suatu kegiatan terlupakan sehingga lupa untuk memperhatikannya. Sistem akuntansi dapat mengumpulkan semua dokumen bisnis dengan lebih efisien.

## 2. Menyediakan Informasi Berguna

Selain berfungsi selama pengumpulan dan penyimpanan, sistem akuntansi ini dapat menjadi alat untuk mengirimkan informasi. Pada sistem manual misalnya, berbagai dokumen perusahaan disajikan dalam bentuk laporan yang mudah dipahami. Hal ini mempengaruhi keputusan untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan yang baik dan tepat.

## 3. Menyediakan Pengendalian Internal

Salah satu tugas penting manajemen adalah pelaksanaan pengendalian intern sesuai dengan tujuan perusahaan. Dari sistem yang sekarang diimplementasikan dalam akuntansi dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang keadaan perusahaan. Hal ini tentunya memudahkan kontrol dan pengelolaan semua kegiatan yang dilakukan.

## 4. Mendukung Fungsi Kepengurusan

Posisi yang berbeda di perusahaan memiliki tanggung jawab khusus tergantung pada job desk. Adanya catatan akuntansi ini dapat memberikan wawasan tentang penggunaan dan ketersediaan sumber daya perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut, manajemen dapat mengevaluasi keefektifan berbagai laporan akuntansi yang disediakan.

## 5. Mendukung Kegiatan Operasi

Sistem informasi yang disediakan oleh operasi akuntansi dapat mengidentifikasi bagian mana yang perlu diperiksa dan diperbaiki.

Beberapa poin penting tentang akuntansi dapat dipetik dari penjelasan di atas. Sistem ini memegang peranan penting dalam perusahaan sehingga perlu mendapat perhatian lebih.

## **2.2. Pembiayaan**

### **2.2.1 Pengertian Pembiayaan**

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, "Pembiayaan adalah penyerahan dana atau uang yang dipersamakan berdasarkan suatu perjanjian atau kontrak antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau permintaan tersebut setelah waktu yang ditentukan baik dengan imbalan atau bagi hasil."

Pembiayaan umumnya mengacu pada pendanaan atau pengeluaran, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang diusulkan, baik yang dilakukan sendiri maupun oleh pihak lain. Dalam pengertian yang lebih sempit, pembiayaan didefinisikan sebagai pembiayaan yang diberikan kepada nasabah oleh lembaga keuangan seperti Bank BRI.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan terdiri dari akad antara pemberi dana (bank) dengan yang dibiayai (peminjam) yang membutuhkan pembiayaan, atau kekurangan dana dari yang dibiayai (peminjam) yang mensyaratkan pengembalian uang dalam jangka panjang atau pendek.

### **2.2.2 Jenis-jenis pembiayaan**

Jenis-jenis pembiayaan menurut Abdullah&Tantri (2017) yaitu sebagai berikut:

#### **1. Berdasarkan kegunaan**

##### **a. Kredit modal kerja**

Adalah kredit yang digunakan untuk meningkatkan produksi pada operasinya. Pinjaman modal kerja diberikan misalnya untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan atau pengeluaran lain yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

##### **b. Kredit investasi**

Adalah kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek dimana masa pemakainya untuk suatu periode yang relative lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

#### **2. Berdasarkan Tujuan Kredit**

##### **a. Kredit produktif**

Adalah pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan usaha, produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk produksi barang atau jasa.

##### **b. Kredit konsumtif**

Adalah kredit yang digunakan untuk konsumsi atau penggunaan pribadi. Jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam kredit ini tidak bertambah karena seseorang atau bisnis menggunakannya.

c. Kredit perdagangan

Adalah kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan, yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

3. Berdasarkan Jangka Waktu

a. Kredit jangka pendek

Adalah pinjaman dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun atau maksimal 1 tahun dan biasanya digunakan untuk modal kerja.

b. Kredit jangka menengah

Adalah pinjaman 1 tahun hingga 3 tahun, pinjaman ini dapat dibuat untuk modal kerja. Beberapa bank mengklasifikasikan pinjaman jangka menengah sebagai pinjaman jangka panjang.

4. Berdasarkan Jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Adalah pinjaman yang diberikan untuk tujuan tertentu. Agunan dapat berupa aset berwujud atau tidak berwujud. Artinya, setiap pinjaman yang diberikan dijamin dengan jaminan calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Adalah pinjaman tanpa jaminan untuk barang atau orang tertentu. Kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter dan loyalitas calon debitur dalam pembicaraan dengan bank yang bersangkutan.

## 5. Berdasarkan Sektor Usaha

- a. Kredit pertanian adalah pinjaman yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- b. Kredit ternak adalah pinjaman yang diberikan dalam jangka waktu yang relatif singkat, misalnya untuk peternakan ayam dan pinjaman jangka panjang seperti kambing atau sapi.
- c. Kredit industri adalah pinjaman untuk membiayai industri manufaktur, dan industri kecil, menengah dan besar.
- d. Kredit pertambangan adalah jenis pinjaman kepada perusahaan pertambangan, biasanya untuk jangka panjang, seperti perusahaan pertambangan emas, minyak atau timah.
- e. Kredit pendidikan adalah pinjaman yang diberikan untuk pembangunan prasarana pendidikan.
- f. Kredit profesional adalah kredit yang diberikan kepada para profesional seperti profesor, dokter atau pengacara.
- g. Kredit rumah adalah pinjaman untuk membiayai pembangunan atau pembelian rumah.

### **2.2.3 Jenis Pembiayaan Bank Rakyat Indonesia Unit Rajabasa**

Jenis-jenis pembiayaan yang tersedia di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa adalah sebagai berikut:

#### **1. KUPEDES (Kredit Usaha Desa)**

Kupedes Merupakan layanan pinjaman BRI dengan limit kredit maksimal Rp. 500.000.000,- bunga tetap, yaitu bunga dihitung berdasarkan batas kredit awal yang dihitung selama pinjaman dengan jumlah bunga sesuai dengan tingkat yang diberikan untuk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dengan usaha produktif yang mendapat penjaminan dari perusahaan penjaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan jangka waktu pinjaman maksimal 5 tahun.

#### **2. KUR (Kredit Usaha Rakyat)**

KUR Merupakan layanan pinjaman BRI dengan limit kredit maksimal Rp. 100.000.000,- bunga tetap, yaitu bunga dihitung berdasarkan batas kredit awal yang dihitung selama pinjaman dengan jumlah bunga sesuai dengan tingkat yang diberikan untuk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dengan usaha produktif yang mendapat penjaminan dari perusahaan penjaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan jangka waktu pinjaman maksimal 1 tahun.

#### **3. KPR (Kredit Pembelian Rumah)**

KPR Merupakan program kredit untuk masyarakat yang ingin membeli rumah tetapi terhadang oleh dana, maka dari bank BRI



dengan program ini dapat memberikan solusinya kepada masyarakat dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, untuk program kredit yang satu ini cukup ringan. Dengan adanya program KPR BRI ini, tentu hal ini dapat menjawab keinginan setiap orang yang ingin memiliki rumah pribadi yang layak dan aman untuk ditempati.

#### **2.2.4 Manfaat Pembiayaan**

Manfaat pembiayaan menurut Ismail (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dapat menambah pertukaran barang dan jasa. Pembiayaan dapat menambah pertukaran barang yaitu, ketika uang tidak tersedia sebagai alat pembayaran pembiayaan akan mempercepat pertukaran barang dan jasa.
- b. Adalah alat untuk menggunakan *idle fund*. Bank dapat menghubungkan pihak-pihak yang memiliki uang ekstra dan mereka yang membutuhkan uang.
- c. Pembiayaan sebagai pengendali harga. Perluasan pembiayaan mendorong peningkatan jumlah uang beredar, dan peningkatan jumlah uang beredar meningkatkan harga. Di sisi lain, pembatasan keuangan terhadap jumlah uang beredar dan terbatasnya jumlah uang beredar mempengaruhi harga.
- d. Pendanaan dapat mengaktifkan dan menambah keuntungan finansial yang ada. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diberikan bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi makro. Setelah mendapat pembiayaan dari bank syariah, mitra (pengusaha)

memproduksi barang, mengolah bahan mentah menjadi produk jadi, meningkatkan volume usaha dan melakukan kegiatan ekonomi lainnya.

## **2.3. Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.3.1. Definisi sistem Informasi Akuntansi**

Ketika seseorang membuat keputusan, mereka biasanya membutuhkan informasi yang dapat memastikan mereka bahwa harapan mereka cukup aman untuk dipenuhi. Salah satu informasi terpenting dalam perusahaan adalah informasi keuangan. Informasi keuangan diterima dari proses akuntansi. Akuntansi merupakan sistem yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi ini dalam bentuk laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan dan bagaimana transaksi tersebut dibuat. Berikut beberapa para ahli berpendapat mengenai pengertian sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. Menurut Dandago&Rifai (2013), sistem informasi adalah seperangkat subsistem yang saling berhubungan dan saling bekerja sama mengumpulkan, memproses dan menyimpan, memanipulasi dan berbagi informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian.
- b. Menurut Zamzami S. A. (2018), sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal

(misalnya audit, pajak, investor dan kreditor) dan internal, terutama pihak manajemen.

- c. Menurut B.Roberts, (2017), sistem informasi ialah kombinasi dari orang, fasilitas, teknologi, media, metode, dan kontrol yang dirancang untuk memelihara komunikasi signifikan, menangani jenis acara rutin tertentu, dan memberi sinyal kepada pihak manajemen dan lainnya atas peristiwa internal dan eksternal penting lainnya dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli sistem informasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses transaksi keuangan dan non keuangan yang berdampak langsung pada proses transaksi keuangan.

### **2.3.2. Tujuan dan Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan dan pemakaian Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2016) , adalah sebagai berikut:

1. Untuk menunjang operasional sehari-hari.

Untuk operasi sehari-hari, perusahaan melakukan serangkaian transaksi bisnis yang disebut transaksi. Transaksi akuntansi mencakup peristiwa atau transaksi yang menunjukkan adanya pertukaran nilai ekonomi. Sebagian besar transaksi non-akuntansi, seperti memasukkan pesanan ke dalam komputer, menghasilkan transaksi akuntansi pemrosesan transaksi terdiri dari pemrosesan transaksi akuntansi dan akuntansi melalui akuntansi melalui operasi. Catatan akuntansi terdiri dari jurnal dan buku besar namun, mereka berisi beberapa dokumen, daftar, tabel referensi, dan catatan

lainnya. Pemrosesan transaksi antara perusahaan untuk transaksi serupa, seperti penjualan kredit, cukup standar. Namun, detail prosedur biasanya bervariasi tergantung pada desain sistem. Meskipun jenis dasar operasi akuntansi di perusahaan pada umumnya sama, tetapi terdapat perbedaan.

2. Untuk mendukung pengambilan keputusan para pengambil keputusan internal perusahaan.

Perusahaan perlu membuat keputusan untuk merencanakan dan meninjau operasi perusahaan. Hal ini berhubungan dengan pengolahan data. Melalui transaksi yang diproses, SIA biasanya mewakili bagian dari informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan manajer adalah pengambil keputusan utama yang menggunakan hasil pengolahan data.

3. Pemenuhan tugas terkait tata kelola perusahaan.

Setiap perusahaan harus memenuhi kewajiban hukumnya. Beberapa kewajiban penting adalah pemberian informasi wajib kepada pengguna di luar perusahaan. Perusahaan yang dikelola dan dimiliki oleh publik memiliki kewajiban yang lebih besar lagi.

## **2.4. Sistem Pengendalian Internal**

### **2.4.1 Pengertian sistem pengendalian internal**

Mulyadi (2016) mengatakan bahwa. “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Definisi pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian pengertian pengendalian internal tersebut berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

### **2.4.2 Unsur-unsur Pengendalian Internal**

Unsur pokok sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2016) adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tagas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

### **2.4.3 Tujuan Pengendalian Internal**

Pengendalian internal pada dasarnya diperlukan dalam suatu perusahaan sebagai alat bantu manajemen untuk melindungi harta perusahaan. Adapun tujuan dari pengendalian internal menurut Mulyadi (2017) sebagai berikut:

1. Mengamankan harta perusahaan

Untuk mencegah adanya kecurangan dan penyelewengan perlu dirancang suatu metode dan cara-cara tertentu.

2. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan

Bentuk laporan keuangan yang berisi informasi akuntansi, keuangan, dan laporan manajemen yang dapat dipercaya, tidak menyesatkan, dan dapat diuji kebenarannya.

3. Meningkatkan efisiensi operasi perusahaan.

Dengan digunakannya berbagai metode dan prosedur untuk pengendalian akan menjadi alat yang efektif untuk pengendalian dengan tujuan akhir menciptakan efisiensi.

4. Ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah digariskan pemimpin perusahaan. Kebijakan pemimpin yang telah ditetapkan dengan surat keputusan, juga merupakan alat pengendalian yang harus ditaati dan harus dilaksanakan oleh setiap karyawan atau pegawai.



## **BAB III**

### **METODE DAN PROSES PENYELESAIAN**

#### **3.1. Desain Penulisan**

Desain penulisan yang digunakan penulis adalah deskriptif. Desain penulisan hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian pembiayaan yang ada di perusahaan berdasarkan informasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan sumber data yang sebagian besar berupa uraian surat atau kalimat tentang sumber, bukan angka seperti pada data kuantitatif.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu :

##### **1. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari hasil pengumpulan dan penyajian pihak lain yang dipublikasikan secara luas maupun terbatas. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh penulis dari catatan-catatan, dan dokumen-dokumen yang dipakai dalam menunjang Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa.

##### **2. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis langsung dari objeknya dengan melakukan teknik pengumpulan

data yang diperoleh dari pengamatan selama praktek kerja lapangan melalui wawancara terhadap pegawai instansi.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan mengenai persoalan yang akan dibahas dalam suatu penulisan, dan merupakan bahan tambahan yang menyediakan informasi untuk melengkapi suatu penulisan, fungsi terkait serta dokumen yang digunakan yang menunjang dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan.

#### **2. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung atas keadaan, peristiwa serta proses yang berkaitan dengan objek penulisan.

#### **3. Wawancara**

Metode itu dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, diantaranya terhadap pimpinan beserta staff atau pegawai PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa.

### 3.4. Objek Kerja Praktik

#### 3.4.1 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa berlokasi di Jl Raden Gunawan, Hajimena, Kec.Natar ,Kab Lampung Selatan 35145, Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2023 sampai tanggal 10 Februari 2023 Jam kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa. :

Senin – Jumat : 07.20 – 16.00

Sabtu – Minggu : Libur Kerja

#### 3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia merupakan bank milik negara. Bank ini didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Wira Atmaja dan beberapa kawan-kawannya. Bank ini pada awalnya bernama “*De Purwokertosche Hulpen Spaarbank der Inlandsche*” (Bank Priyayi Purwokerto), dengan akte otentik yang dibuat oleh E. Sieburg Asisten Residen, Raden Wira Atmaja yang juga dikenal sebagai pencipta Bank-bank pertanian dan koperasi. *Volksbanken* mengalami kesulitan, sehingga Pemerintah Hindia Belanda turut campur dalam perkreditan rakyat dan pada tahun 1904 didirikan Perkreditan Rakyat (*Dienest der Volksbanken*) yang membantu *Volksbanken* baik secara material maupun secara inmaterial.

Sebagai akibat dari resesi dunia yang hebat pada tahun 1929-1932, beberapa *Volksbanken* menjadi macet dan tidak berjalan dengan baik, maka dibentuklah *Algemeene Volksbanken Bank* (AVB) dengan berdasarkan *Staatsblad* 1932 No. 82 pada tanggal 19 Februari 1934 yang berstatuskan

Badan Hukum Eropa. Pada bulan maret 1942 jepang masuk dan menduduki Indonesia, maka sejak itu nama AVB diubah menjadi *Syomin Ginko Bank* (Bank Rakyat). Setelah proklamasi Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1945, maka ditetapkanlah berdirinya Bank Rakyat Indonesia (BRI). Namun kemudian NICA (*Netherlands Indies Civil Administration*) datang ke Yogyakarta yang saat itu menjadi Ibukota Republik Indonesia sehingga Bank Rakyat Indonesia yang berpusat di Yogyakarta dihapuskan dan para direksinya dipenjarakan karena tidak mau bekerja sama dengan AVB (*Algemeene Volksbanken Bank*), setelah itu operasional BRI dihentikan sementara.

Berdasarkan hasil Perjanjian Roem Royem, diputuskan Bank Rakyat Indonesia dihidupkan kembali, namun wilayah operasinya hanya mencakup wilayah yang dikembalikan ke Republik Indonesia pada tahun 1945 (wilayah Renville) ketika berada di wilayah Indonesia. United Indonesia, *Algemeene Volksbanken Bank (AVB)* diganti menjadi Bank Rakyat Bersatu Indonesia (BARRIS). Akhirnya kantor BRI dipindahkan dari Yogyakarta ke Jakarta dengan surat keputusan Menteri Kesejahteraan RIS tanggal 16 Maret 1950. Namun masalah tidak kunjung selesai, karena pada saat itu masih ada 2 organisasi yaitu BRI dan BARRIS, yang tunduk pada Regulasi AVB No. 82 (*Saatsbland 1934*).

Akhir tahun 1960, berdasarkan UU No. 14/1967, Undang-Undang Dasar Bidang Perbankan, dan UU No. Bagian 13 Undang-Undang Bank Sentral 1968, mengembalikan peran BI sebagai bank sentral, sedangkan Unit

Perbankan Sektor Pedesaan dan Exim II. bank negara tertutup. Pada tanggal 25 Maret 1992, dikeluarkan keputusan yaitu diundangkannya Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992. Bank umum Indonesia harus berbadan hukum salah satu bentuk hukum sebagai berikut:

- a. Persero
- b. Perusahaan daerah
- c. Kooperatif
- d. Perseroan terbatas

Dalam hal ini, BRI adalah bank umum yang menurut UU No. 20 Tahun 1968 harus mengambil bentuk hukum yang ditetapkan dalam UU Perbankan, Keputusan Pemerintah No. 21 Tahun 1992, tentang perubahannya. Bentuk hukum BRI adalah Persero, peralihan selanjutnya menjadi Persero, namun status hukumnya tidak berubah yaitu. badan hukum negara. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 5, 1945/MKF/01/1992, tanggal 31 Juli 1992, bentuk hukumnya disesuaikan dengan Notaris No. 133 tanggal 31 Juli 1992 dari Mutani Salim, SH, Notaris di Jakarta. Sesuai Anggaran Dasar, nama resmi BRI sebagai perusahaan adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), namun dalam referensi sehari-hari untuk keperluan pemasaran masih menggunakan nama BRI.

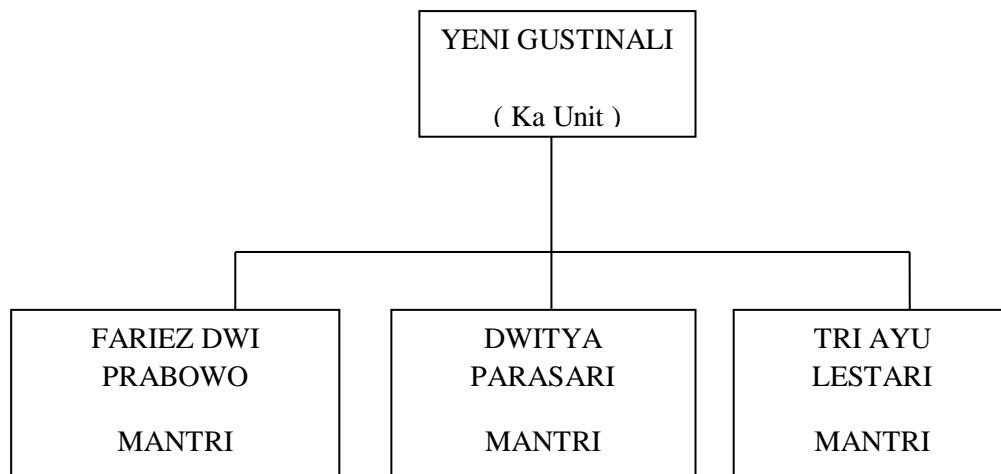
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) KC Tanjung Karang merupakan Kantor Cabang perusahaan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa yang didirikan pada bulan april tahun 2015. Seperti bank pada umumnya, PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa

juga menyediakan layanan simpanan dan layanan kredit serta layanan perbankan lainnya. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tidak dapat dipisahkan dari masyarakat karena BRI bekerja membantu berbagai lapisan masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat kecil dan menengah.

### **3.4.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi memegang peranan penting dalam kelancaran operasional perusahaan, karena dengan adanya organisasi maka pekerjaan menjadi lebih efisien dan tidak terfokus pada satu pengendalian saja. Tugas struktur organisasi adalah menjelaskan masing-masing fungsi dan hubungan antara bagian-bagian perusahaan. Jadi akan terlihat jelas siapa yang bertanggungjawab atas sebuah pekerjaan dalam satu bidang. Tujuan struktur organisasi adalah agar setiap komponen perusahaan berjalan secara optimal sehingga aktivitas perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Adanya struktur organisasi, seorang atasan bisa memberikan tugas kepada bawahan secara adil dan optimal.

**STRUKTUR ORGANISASI BRI UNIT RAJABASA KANCA  
TANJUNG KARANG**



Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)  
Tbk Unit Rajabasa

*Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rajabasa*

Struktur organisasi menunjukkan kedudukan dan masing-masing departemen yang memiliki tanggung jawab, wewenang dan fungsi pokok di PT. Banko Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Unit

- a. Melakukan dan mengawasi operasional Bank Rakyat Indonesia sehari-hari sesuai dengan kebijakan.
- b. Menyetujui pinjaman.
- c. Mengelolaan perlengkapan kantor, pengeluaran dan semua manajemen personalia.
- d. Memproses transfer dan menerima transfer yang ditujukan kepada bank penerima melalui kriling.

- e. Menandatangani laporan.
  - f. Memeriksa bukti kas.
2. *Associate Marketing* (Mantri)
- a. Untuk mengamankan produk atau layanan bank dan untuk menerima nasabah dan memanfaatkan peluang bisnis lainnya.
  - b. memberikan pelatihan dan bimbingan.
  - c. Analisis kredit.
  - d. Penagihan tunggakan.

#### **3.4.4 Visi dan Misi Bidang Usaha Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa**

##### 1. Visi

Visi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa yaitu :

Menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah.

##### 2. Misi

Misi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa yaitu :

- a. Memberikan yang terbaik yaitu dengan cara melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Menyediakan pelayanan yang prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital



yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan risk management excellence.

- c. Bekerja dengan optimal dan baik memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan.

### 3. Tujuan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa

Tujuan Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah ingin mempunyai arti, oleh karenanya Bank Rakyat Indonesia senantiasa mengembangkan daya dan upaya untuk mencapai hasil yang optimal, bermanfaat dan terpercaya sebagai mitra kerja yang bertanggungjawab saling menguntungkan, dengan berpegang pada visi dan misi Bank BRI.

### 4. Aktivitas Perusahaan

Untuk memastikan kelancaran operasi bisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa secara internal terkait dengan keuangan di semua operasinya. Dana tersebut berasal dari dana sendiri dan masyarakat. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa menerbitkan produk-produk perbankan yang langsung tersedia bagi masyarakat, antara lain:

#### A. BRIItama

Tabungan masyarakat, dimana dana dapat ditarik setiap saat tanpa harus menunggu sebulan atau lebih, bunga tabungan BRIItama dihitung setiap hari dengan bunga yang bersaing.

#### B. Simpedes

Simpanan masyarakat pedesaan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan bunganya dihitung setiap bulan dari nilai yang paling rendah.

#### C. Depo BRI

Pada dasarnya simpanan BRI sama dengan simpanan berjangka waktu atau simpanan dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 32 bulan.

#### D. Produk Pinjaman

Produk pinjaman kredit meliputi pembiayaan pinjaman dengan limit yang dihitung berdasarkan batas kredit maksimal dengan bunga yang dihitung selama pinjaman dengan jumlah bunga sesuai dengan tingkat yang diberikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa berdasarkan teori akuntansi yang berlaku.

#### **5.2 Saran**

Hendaknya BRI lebih menekankan penerapan kehati-hatian dalam sistem dan prosedur pembiayaan kredit, mulai dari proses pengajuan kredit hingga dokumentasi sistem dan penyelamatan kredit bermasalah. Langkah ini merupakan salah satu upaya bank untuk mengurangi risiko gagal bayar kredit, karena bank dapat menilai kesungguhan pemohon kredit, termasuk pemenuhan seluruh persyaratan dokumen permohonan. Salah satu cara pembiayaan pinjaman adalah dengan mengisi semua dokumen yang diperlukan untuk permintaan pembiayaan pinjaman, serta pengelola akun dan Mantri yang memproses permintaan pinjaman.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan. Semoga dapat memanfaatkan untuk kemajuan dan perkembangan sistem perbankan dunia untuk menjamin kelancaran pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Rajabasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Moscove, S. (2013). Accounting Information System. *<https://erika0391989.wordpress.com/sistem-informasi-akuntansi/>* .
- B.Robert, J. F. (2016). Accounting Information Systems. New York: MacMillan Publishing Company. First Edition. *JAAI VOLUME 3 NO 2, DESEMBER 19 uput Tri Komalasan, Model P\$rencanaan Sistem Informasi dengan Teori Agens* .
- Baridwan, Z. (2015). Definisi Sistem Akuntansi . (Online). (*<https://anzdoc.com>*, diakses 23 Januari 2010) .
- Indonesia), B. (. (2016). Reaching New Height Spreading New Opporriturnites Profit Perusahaan/Company Profil.
- Indonesia, B. R. (2022). Retrieved from Bank. *BRI: <https://bri.co.id/>* .
- Ismail. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- K.I&Rufai.A.S, D. (2013). Information technology and accounting information system in the Nigerian banking industry. *Asian Economic and Financial Review. E-JURNAL AKUNTANSI VOL 31 NO 8 AGUSTUS 2021* .
- Latumena, J. M. (2015). Analisis Sistem Akuntansi Pembiayaan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Martadinata. Manado
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta. Salemba Empat. *Cahaya Aktiva Val.09 No.02, September 2019* .
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi Jakarta*: Salemba Empat-Cetakan Ketiga.
- (2014). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Kelima. Salemba Empat, Jakarta. *ISSN 2303-1174 H.Fengky.,H.Sabijono.,M.Kalalo.,Evaluasi Penerapan... .*
- (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- (2016). (Edisi Keempat). Salemba Empat. Dalam *Sistem Akuntansi*. Jakarta.

- (2017). *Sistem Akuntansi. Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing, S. N. (2021). *Sitem Informasi Akuntansi Pembiayaan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. ISSN 2303-1174 H.Fengky.,H.Sabijono.,M.Kalalo.,*Evaluasi Penerapan* .
- Tantri, T. A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan. Edisi satu cetakan empat*. Jakarta Rajawali Pers. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit ACCOUNTING Journal Vol. No 4* .
- Zamzami, F. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Pess. Yogyakarta.